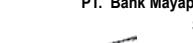
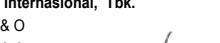


CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET											KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA																	
Per 30 Juni 2022 dan 2021											Per 30 Juni 2022 dan 2021																	
No.	POS-POS	30-Jun-22					30-Jun-21					No.	POS-POS	30-Jun-22					30-Jun-21									
		CKPN			PKPA wajib dibentuk		CKPN			PKPA Wajib dibentuk				L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah			
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus																	
1.	Penempatan pada bank lain	481	-	-	-	10.577	-	-	56	-	4.316	-	I. PHAK TERKAIT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan spot dan derivatif/forward	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1. Penempatan pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	a. Rupiah	2.939	-	-	-	-	2.939	2.490	-	-	-	-	-	-	-	2.490	
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2. Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6.	Tagihan akseptasi	465	-	-	-	820	-	-	28	-	76	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan	146.256	26.969	1.219.890	678.711	2.256.154	40.643	40.474	1.527.649	413.599	2.753.941	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8.	Penyerahan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3. Surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9.	Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10.	Komitmen dan kontinjensi	584	-	-	-	2.013	7.833	176	-	-	838	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)											LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)																	
Per 30 Juni 2022 dan 2021											Per 30 Juni 2022 dan 2021																	
KOMPONEN MODAL											KOMPONEN MODAL																	
30-Jun-22											30-Jun-21																	
I. Modal Inti (Tier 1)											I. Modal Inti (Tier 1)																	
1. Modal Inti Utama / Common Equity Tier 1 (CET 1)											1. Modal Inti Utama / Common Equity Tier 1 (CET 1)																	
1.1 Modal disetor (Setelah dikurangi Treasury Stock)											1.1 Modal disetor (Setelah dikurangi Treasury Stock)																	
1.2 Cadangan Tambahan Modal											1.2 Cadangan Tambahan Modal																	
1.2.1 Faktor Penambah											1.2.1 Faktor Penambah																	
1.2.1.1 Pendapatan Komprehensif lainnya											1.2.1.1 Pendapatan Komprehensif lainnya																	
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan											1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan																	
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain											1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain																	
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap											1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap																	
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)											1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)																	
1.2.1.2.1 Ajio											1.2.1.2.1 Ajio																	
1.2.1.2.2 Cadangan umum											1.2.1.2.2 Cadangan umum																	
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu											1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu																	
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan											1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan																	
1.2.1.2.5 Dana setoran modal											1.2.1.2.5 Dana setoran modal																	
1.2.1.2.6 Lainnya											1.2.1.2.6 Lainnya																	
1.2.2 Faktor Pengurang											1.2.2 Faktor Pengurang																	
1.2.2.1 Pendapatan Komprehensif lainnya											1.2.2.1 Pendapatan Komprehensif lainnya																	
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan											1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan																	
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain											1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain																	
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)											1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)																	
1.2.2.2.1 Disagio											1.2.2.2.1 Disagio																	
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu											1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu																	
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan											1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan																	
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PKPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPNI) atas aset produktif											1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PKPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPNI) atas aset produktif																	
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book											1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book																	
1.2.2.2.6 PKPA aset non produktif yang wajib dibentuk											1.2.2.2.6 PKPA aset non produktif yang wajib dibentuk																	
1.2.2.2.7 Lainnya											1.2.2.2.7 Lainnya																	
1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan											1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan																	
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama											1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama																	
1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan											1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan																	
1.4.2 Goodwill											1.4.2 Goodwill																	
1.4.3 Aset tidak bernilai lainnya											1.4.3 Aset tidak bernilai lainnya																	
1.4.4 Penyerahan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang											1.4.4 Penyerahan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang																	
1.4.5 Kerugian modal pada perusahaan anak asuransi											1.4.5 Kerugian modal pada perusahaan anak asuransi																	
1.4.6 Eksposur sekuritisasi											1.4.6 Eksposur sekuritisasi																	
1.4.7 Faktor Pengurang modal inti utama lainnya											1.4.7 Faktor Pengurang modal inti utama lainnya																	
1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain											1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain																	
1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat											1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat																	
2. Modal Inti Tambahan (Additional Tier 1 (AT 1))											2. Modal Inti Tambahan (Additional Tier 1 (AT 1))																	

KANTOR CABANG : JAKARTA • BOGOR • TASIKMALAYA • BANDUNG • CIREBON • PURNOKERTO • PEKALONGAN • SEMARANG • MAGELANG • YOGYAKARTA • SOLO • KEDIRI • MALANG • SURABAYA • TULLUNG AGUNG • JEMBER • BANYUWANGI • DENPASAR • MATARAM • LAMPUNG • JAMBI • PADANG • MEDAN • PEKANBARU • PALEMBANG • BATAM • PONTIANAK • BUKITBARU • SAMARINDA • PALANGKARAYA • MAKASSAR • KENDARI • PALU • MANADO • BANJARMASIN • PEMATANG SIANTAR • AMBON • JAYAPURA	1. Informasi Keuangan per 30 Juni 2022 dan 2021 tidak diaudit, sedangkan informasi keuangan tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tajaho & Rekan (firma anggota Crowe Global) dengan rekan penanggung jawab adalah Riva Utama Winata, CPA, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit wajar tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 27 April 2022 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. 2. Penyajian Informasi Keuangan ini disusun sesuai dengan: a. Laporan keuangan publikasi di atas disajikan untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.9/SE/OJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum konvensional serta untuk memenuhi Peraturan No. X.K.2 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-2/PB.11/2020 Tanggal 20 Januari 2020 Perihal Perubahan Format Laporan Publikasi serta Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Informasi keuangan dan laporan arus kas dalam laporan keuangan publikasi juga disusun sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK No.VIII.7.G, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. 3. Kurs tukar mata uang asing untuk 1 USD per tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, dan 30 Juni 2021 adalah masing-masing sebesar Rp14.898,00; Rp14.252,50; dan Rp14.500,00.	Jakarta, 29 Juli 2022 PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk. S.E & O Direksi   Hariyono Tahjarijadi Andreas Wiryanto Direktur Utama Direktur	Sejak 1990 • 25 Provinsi • 83 Kota & Kabupaten • 216 Kantor 147 ATM Bank Mayapada Terkoneksi di lebih dari 101.625 ATM Jaringan ATM Prima dan Bersama KANTOR PUSAT : Mayapada Tower, Ground - 2nd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Jakarta 12920 - Indonesia Telp. : (021) 521-2288, 521-2300 Fax. : (021) 521-1985, 521-1995 Website : www.bankmayapada.com
---	---	---	---